

## STRATEGI PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-HIKMAH JANTI JOGOROTO

Umul Khoirun Nisa & Mohammad Saat Ibnu Waqfin  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang  
Umulnisa86@gmail.com ; ibnusaatunwaha@ac.id

### Abstract

*The development of this learning is based on the existence of developments in various knowledge which in this day and age has raced on information and communication technology which has an important role in the world of education. Because basically the world of education today has been entered by the fifth revolution. In the learning process, there are still many teachers who use the lecture learning method which causes students to feel bored in learning so that it resulting in students not being interested in learning, this requires teachers to be creative in using IT learning media to attract students' interest. This study aims to 1) describe the IT-based Islamic Religious Education learning planning strategy at MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto. 2) to find out the obstacles and strengths in the learning process by using IT at mts al-hikmah Janti. (2) The method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study used questionnaires, observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out using the method of collecting and reviewing existing data, then carrying out data reduction, presenting data, and presenting data in the form of conclusions. The final stage of data analysis is the validity of the data using credibility (trust) techniques. (3) The results of this study indicate that IT media has been applied in the learning process. Students also look very enthusiastic when given material through the LCD (projector). besides that with the existence of IT-based media students become more interested in learning which also makes it easier for students in the learning process. Therefore it can be concluded that the existence of IT-based media can make students not bored during the learning process and also make it easier for students in the learning process.*

**Keywords :** *Planning ; Learning ; Islamic Education ; IT-Based*

**Abstrak :** Berekembangnya pembelajaran ini disandarkan dengan adanya perkembangan diberbagai pengetahuan yang pada zaman sekarang ini telah berpacu kepada teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki berperan penting didalam dunia Pendidikan. Karena pada dasarnya dunia Pendidikan pada zaman sekarang ini telah dimasuki oleh revolusi yang ke lima. Dalam proses pembelajaran guru masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran ceramah yang mana menimbulkan rasa bosan siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan tidak minatnya siswa dalam pembelajaran, hal ini perlunya guru untuk berkreasi menggunakan media pembelajaran IT untuk menarik keminatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan strategi perencanaan pembelajaran PAI berbasis IT di mts al-hikmah janti jogoroto. 2) untuk mengetahui hambatan dan kelebihan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan IT di mts al-hikmah Janti. (2) Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Buat analisis data dilakukan menggunakan cara pengumpulan serta mengkaji data yang sudah ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data, dan menyajikan data dalam bentuk kesimpulan. Adapun tahapan akhir dari analisis data ini ialah keabsahan data dengan memakai teknik kredibilitas(kepercayaan). (3) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya media IT telah diterapkan dalam proses pembelajaran siswa juga terlihat sangat antusias Ketika diberi materi melalui LCD (proyektor) selain itu dengan adanya media berbasis IT siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran dan juga memudahkan siswa dalam proses belajar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya media berbasis IT bisa menjadikan siswa tidak bosan selama proses pembelajaran dan juga lebih memudahkan siswa dalam proses belajar.

**Kata Kunci** : Perencanaan ; Pembelajaran ; Pendidikan Agama Islam ; Berbasis IT

## PENDAHULUAN

Berkembang dan majunya zaman ini diimplikasikan dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang telah diserasikan dengan kebutuhan masyarakat. Perekembangan teknologi yang telah dikembangkan oleh teknokrat ternyata telah memberi kontribusi yang relevan terhadap pendidikan. Teknologi informasi tersebut diharapkan berkembang agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagai unsur strategi dalam perkembangan sumber daya manusia dan perkembangan negara.(Noralia Purwa Yunita dan Richardus Eko Indrajit 2020)

Seiring dengan perekembangan zaman maka perkembang pembelajaran pada saat ini juga disandarkan dengan adanya perkembangan di berbagai pengetahuan yang pada zaman sekarang ini telah berpacu kepada teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki peran penting didalam dunia Pendidikan. Karena pada dasarnya dunia Pendidikan pada zaman sekarang ini telah dimasuki oleh revolusi yang ke lima. Dengan berkembangnya pembelajaran maka muncul lah suatu proses perencanaan pembelajaran yang mana digunakan untuk menentukan suatu metode pembelajaran manakah yang lebih efektif agar dapat digunakan oleh guru untuk menyiapkan suatu pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang telah dikutip oleh (Indriyani 2007) bahwasanya seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat ini akan memen garuhi berbagai hal dalam kehidupan yang termasuk dalam hal Pendidikan. Sehingga dalam Pendidikan membutuhkan suatu konsep dan mekanisme pembelajaran yang akan membawa pengaruh dalam terjadinya suatu proses perubahan-perubahan Pendidikan yang konvensional kebentuk digital. (Sofwan Nugraha, Supriadi dan Saepul Anwar 2014)

Perencanaan pembelajaran ini adalah suatu kegiatan yang ditelaah dirancang dan ditentukan keberhasilannya. Jika suatu perencanaan didalam kegiatan telah dibuat dengan baik maka kegiatan tersebut pastinya mudah untuk dilaksanakan secara lebih baik dan lebih terarah. didalam proses pembelajaran pastinya memerlukan perencanaan pembelajaran yang baik agar dapat terlaksana dengan baik pula. Perencanaan pembelajaran ini menjadi acuan guru sebagai kegiatan mengajar agar didalam proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah, efektif, dan efisien. Perencanaan pembelajaran juga harus dilaksanakan secara sistematis, tersusun, dan terancang untuk menentukan suatu proses dalam pembelajaran. (Damayanti 2018)

Pembelajaran sendiri memiliki tujuan untuk dicapai didalam proses mencapai tujuan dan terdapat suatu perencanaan, penilaian, dan pengorganisasian. Sedangkan didalam Perencanaan meliputi suatu kegiatan untuk menetapkan keinginan yang akan dicapai, bagaimana cara mencapainya, mempersiapkan alat dan media yang akan dipakai, kapan waktu untuk mencapainya dan berapa personel yang diperlukan. Sedangkan pengorganisasian ini meliputi pembagian tugas yang ditujukan untuk personel yang terlibat didalam usaha agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, serta memberikan arahan, dan pantauan. Untuk penilaian ini termasuk proses didalam evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tujuan pembelajaran. Adanya perencanaan ini agar menjadikan suatu pembelajaran bisa tercapai secara reability. (Damayanti 2018)

Dari banyaknya perubahan hal disetiap zaman maka strategi pembelajaran yang telah ada kemungkinan besar tidak akan kepakai. Sehingga, pembelajaran disetiap jenjang Pendidikan akan mengalami perkembangan sesuai zamannya. Yang mana pembelajaran disekolah akan semakin berkembang dari mulai pembelajaran yang bersifat tradisional hingga pembelajaran yang bersifat modern. Di dalam dunia pendidikan pada saat ini pembelajaran teknologi informasi keberadaannya telah dianggap sangatlah mutlak. Oleh karena itu Pada zaman sekarang IT sangat penting dalam dunia pendidikan dan didalam proses pembelajaran teknologi lah yang berperan untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Yang sangat berperan penting di era sekarang ini yaitu pembelajaran pendidikan islam yang mana Pendidikan agama islam sendiri memiliki arti suatu proses untuk mengubah perilaku individu pada kehidupan pribadi seseorang dengan cara memberi bimbingan kepada seseorang agar dia dapat berkembang secara lebih baik yang pada dasarnya mengarah kepada pembentukan seseorang yang sempurna. Didalam proses pendidikan tidak akan terlepas

dengan pembelajaran. Berbagai macam pembelajaran akan dituntut untuk menyesuaikan segala kondisi dan situasi pada setiap komponennya.

Pendidikan agama islam termasuk bagian dari sistem pendidikan yang terpisahkan nasional, maka pendidikan agama islam ditekankan untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pada peserta didik. Disamping membina dan mengembangkan nilai-nilai ilmu agama pendidikan agama islam juga harus mampu menyiapkan dan membina sumber daya manusia seutuhnya dengan menguasai IPTEK dan dapat mengamalkan keimanan secara baik.(Damayanti 2018)

Berbagai macam pembelajaran akan dituntut untuk menyesuaikan segala kondisi dan situasi pada setiap komponennya. karena banyaknya perubahan hal disetiap zaman maka strategi pembelajaran yang telah ada kemungkinan besar tidak akan terpakai sehingga, pembelajaran disetiap jenjang Pendidikan akan mengalami perkembangan sesuai zamannya. Sebagaimana pendapat yang telah dikemukakan oleh darmawan dan pamarsih yaitu bahwasanya pembelajaran disekolah akan semakin berkembang dari mulai pembelajaran yang bersifat tradisional hingga pembelajaran yang bersifat modern.

Pembelajaran berbasis aneka sumber merupakan suatu pembelajaran yang menarik dan pembelajaran yang dapat hidup. karena pada dasarnya pembelajaran seperti ini sudah sejalan dengan adanya tuntutan di dalam PP RI NO 19.Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Pernyataan di dalam nya mengenai proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inovatif, inspiratif, motivatif, menyenangkan, menantang, dan peserta didik di motivasi untuk berpartisipasi aktif, kreatif, dan mandiri untuk menunjukkan minat dan bakat peserta didik.dengan adanya hal ini salah satu cara yang digunakan oleh satuan kelas adalah memanfaatkan teknologi dan informasi yang juga menyelerasikan dengan perkembangan zaman.(Yuli Kwartolo 2010)

Dengan kehadiran era digital ini sebaiknya disikapi secara serius dan hati-hati. Kita dituntut untuk belajar dan bisa dalam mengelolah layanan teknologi supaya pada era digital ini bisa membawa nilai bagi kehidupan. Dari sini lah seharusnya peran Pendidikan mampu memahami, belajar dan berinteraksi dengan teknologi secara lebih baik dan lebih baik lagi. Peran guru sebagai pembina harus dilakukan dengan baik. Pendidikan agama islam termasuk bagian dari sistem pendidikan yang terpisahkan nasional,maka pendidikan agama islam ditekankan untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pada peserta didik. Disamping membina dan mengembangkan nilai-nilai ilmu agama pendidikan agama islam juga harus mampu menyiapkan dan membina sumber daya manusia seutuhnya dengan

menguasai IPTEK dan dapat mengamalkan keimanan secara baik. Didalam pendidikan agama islam sendiri teknologi informasi ini dimanfaatkan sebagai daya untuk mendukung kemampuan siswa dalam mengembangkan kecerdasan berfikir.(Nafaqi 2022)

Untuk terwujudnya suatu proses pembelajaran yang berkualitas untuk tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran maka terdapat faktor yang mendukung, salah satunya adalah memanfaatkannya teknologi informasi dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah dalam pendidikan. Pada zaman sekarang ini istilah pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik agar mereka bisa aktif berinteraksi dengan sumber belajar siswa agar mencapai tujuan belajar. Pembelajaran menggunakan teknologi informasi bisa menjadikan efektif dalam belajar karena dengan adanya pembelajaran pai berbasis teknologi informasi ini membuat guru lebih mudah dan bisa berkreasi dalam menyampaikan materi selain itu juga memudahkan siswa dalam mencari materi dari sumber informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran.(Paradigma 2022)

Selain itu, materi pembelajaran tidak hanya lisan, tetapi juga dalam berbagai bentuk, seperti teks, visual, audio, dan gerak. Dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran digital dapat digunakan dalam tiga cara: untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mengajar, menurut Kenji Kitao, dikutip Munir.(Munir 2017)

Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam setiap proses pembelajaran PAI sekarang semakin berfokus pada tujuan objeknya. Hal ini berarti bahwa IT harus melakukan pekerjaannya dengan mengembangkan dan mendalami manfaatnya. Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dapat melakukan banyak hal untuk menerapkan sistem pembelajaran berbasis IT semenarik mungkin karena masalah saat ini muncul. Ini akan meningkatkan minat siswa dalam belajar. (Munaddhomah 2023 )

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah kaca dalam kedisiplinan ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang semestinya harus berjalan secara efektif dan efisien, Selain harus berjalan secara efektif dan efisien perencanaan pembelajaran juga harus sebanding dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang berada di dekapan kurikulum sekolah tersebut. tujuan dari perencanaan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran serta memperbaiki mutu pembelajaranyang diawali dari perbaikan perencanaan pembelajaran.(Suryapermana 2017)

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Pendidik harus selalu menciptakan

lingkungan pendidikan yang ramah dan menjalankan tugasnya dengan penuh semangat agar pembelajaran berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Pendidikan Islam di dunia saat ini telah mengalami banyak perkembangan yang membutuhkan peningkatan dan perubahan. Salah satu tantangan bagi pendidikan Islam, khususnya pada saat ini, adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), yang memungkinkan pertukaran informasi dan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, di antara negara-negara yang berbeda. yang berarti pendidik harus mampu menggunakan alat yang telah disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut telah berubah seiring perkembangan zaman. (Dewis Abdul dan Muh. Arif 2020)

Untuk terwujudnya suatu proses pembelajaran yang berkualitas untuk tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran maka terdapat faktor yang mendukung, salah satunya adalah memanfaatkannya teknologi informasi dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah dalam pendidikan. Pada zaman sekarang ini istilah pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik agar mereka bisa aktif berinteraksi dengan sumber belajar siswa agar mencapai tujuan belajar. (Setyawan, Fitriyah, dan Hargianti 2022)

Pembelajaran menggunakan teknologi informasi bisa menjadikan efektif dalam belajar karena dengan adanya pembelajaran pai berbasis teknologi informasi ini membuat guru lebih mudah dan bisa berkreasi dalam menyampaikan materi selain itu juga memudahkan siswa dalam mencari materi dari sumber informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran. Pendidikan digital adalah metode yang dapat membantu siswa belajar lebih baik, lebih banyak, dan dengan cara yang berbeda. Penghargaan atas sumber daya yang disediakan sistem melalui jarak, ruang, dan waktu. (Munir 2017)

Salah satu pelajaran yang biasanya sering menggunakan media IT adalah PAI pelajaran PAI ini terdiri dari empat mata pelajaran yaitu al-Quran hadist, akidah akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan islam (ski). Tujuan dari penelitian ini 1) untuk mendeskripsikan strategi perencanaan pembelajaran PAI berbasis IT di mts al-hikmah janti jogoroto, 2) untuk mengetahui hambatan dan kelebihan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan IT di mts al-hikmah Janti.

Dari penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan seperti halnya Penelitian yang ditemukan oleh Agustin Ningsih yang berjudul Hubungan media pembelajaran IT dengan praktik sholat siswa di SMP Ma'arif NU jogosari kecamatan pandaan kabupaten pasuruan bahwasanya Pada penelitian ini membahas peranan media pembelajaran IT dalam

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Sedangkan dari penelitian yang telah peneliti temukan bahwasanya para guru dituntut untuk lebih berkreasi lagi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT guna untuk menarik keminatan siswa dalam belajar hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang jenuh selama proses pembelajaran karena metode yang digunakan oleh para guru selalu monoton. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peran media IT dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk perbedaannya adalah dari penelitian yang telah peneliti temukan bahwasanya para guru dituntut untuk lebih berkreasi dalam menggunakan media IT sedangkan dalam penelitian terdahulu tidak dicantumkan bahwa guru tidak harus berkreasi dalam penggunaan media IT.

## **METODE**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena peneliti menyadari bahwa objek yang diteliti sangat kompleks dan dinamis, data yang mereka peroleh berasal dari pihak yang memberikan informasi menggunakan metode alternatif naturalistik, yaitu wawancara tatap muka dengan informan, untuk memperoleh tanggapan yang wajar. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif ini untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi di lapangan yaitu mengenai keefektifan siswa dalam keminatan pembelajaran PAI berbasis IT. (Ariana 2016)

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Anak Islam (PAI) terutama yang menangani subjek akidah akhlak, dan siswa kelas VIII Sekolah Menengah al-Hikmah Janti di Jogoroto, Jombang. Setelah hasil observasi dan dokumentasi didukung, data dari wawancara disusun dalam catatan lengkap. Selanjutnya, metode analisis data yang mana analisa data ini merupakan pengumpulan data yang telah didapat dari lapangan dan sudah dipilah mana yang dapat dipelajari agar mudah untuk difahami oleh orang lain, data yang sudah dipilah ini telah disusun secara sistematis dari mulai data hasil wawancara hingga data dokumentasi yang didapat. Penelitian ini menggunakan penyajian data, inferensi, dan reduksi data. Untuk memudahkan penarikan kesimpulan, peneliti menyajikan data yang disusun secara sistematis sebagai teks naratif. Pengujian keabsahan data harus memenuhi kriteria. Untuk mengecek kriteria data kualitatif dapat dilakukan dengan cara kredibilitas, transferabilitas, dan depenibilitas yang mana bisa digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan maksud dari objek penelitian.

Data yang diambil dari penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder . yang dimana data primer ini didapat langsung dari pengumpulan data seperti melakukan wawancara,oservasi, dan dokumentasi, Data ini diambil berupa pernyataan,argument,dan informasi yang didapat. Sedangkan data sekunder ini didapat melalui media perantara atau biasa dikatan dengan mendapatkan data secara tidak langsung. Data yang diambil dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan juga siswa Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto.

Pengumpulan data ini digunakan untuk penunjang dalam kegiatan penelitian dan didalam penelitian juga sangat membutuhkan pengumpulan data guna untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang ditelitian Penelitian ini menggunakan 4 metode guna untuk mengumpulkan data yaitu angket, observasi, wawancara, dokumentasi. (Rijali 2019)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: analisis data selama dilapangan dan analisis data setelah dikumpulkan. Dalam analisis pertama, peneliti mempelajari metode untuk mencari dan mengatur data secara sistematis, serta prosedur yang digunakan untuk mendapatkan transkrip. Setelah itu, peneliti menganalisis data yang mereka peroleh dari hasil penelitian. Analisa data kualitatif ini menggunakan data induktif untuk menganalisis data. Terdapat tiga tahap analisis data kualitatif: reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.(Firman 2015)

Metode ini yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah dan guru mapel akidah akhlak kelas VIII di Mts Al-Hikmah Janti . Dari keadaan guru, keadaan lingkungan dan masyarakat. Jadi metode ini selain memperoleh data juga unuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Peneliti melakukan penelitian ini terjun langsung ke Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang. Dari mulai awal bulan mei hingga akhir bulan juni. Dari melakukan 1) Tahap persiapan penelitian: a) pengajuan proposal. b) perizinan penelitian . 2) Tahap pelaksanaan : a) pengumpulan data b)Analisa data. 3) Tahap penyusunan laporan : a) penyusunan hasil penelitian b) penyusunan artikel jurnal

## HASIL

Berdasarkan data dilapangan mengenai strategi perencanaan pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak berbasis IT' kelas VIII di Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis IT' perlu dilaksanakan

dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Yang mana siswa harus belajar menggunakan media IT karena sekarang ini sudah zamannya semua pembelajaran serba digital.

## **1. Strategi Perencanaan Pembelajaran Berbasis IT Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto**

Ada beberapa cara untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif serta efisien yaitu dengan menghasilkan perencanaan pembelajaran menggunakan dokumen rasional yang disusun secara tersistematis mengenai perkembangan siswa. Tentu dalam pelaksanaan seluruh program serta kegiatan pembelajaran pula memerlukan perencanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan mampu untuk menyusun perencanaan pembelajaran supaya bisa secara optimal memiliki kesiapan untuk mengembangkan proses mengajar pada perencanaan pembelajaran. Silabus dan RPP adalah bagian dari proses perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari subsistem pembelajaran yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penjabaran tujuan, yang disusun berdasarkan indikator yang ditetapkan dalam proses perencanaan, adalah hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran. (Dr. Farida Jaya 2019)

Dilihat dari segi silabus, RPP dan prinsip penyusunan RPP nampaknya perencanaan pembelajaran disusun mengedepankan pendekatan student centered, ini begitu saat mengkaji dalam aspek prinsip penyusunan RPP untuk melibatkan partisipasi aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, ide, penemuan, serta kemandirian. Selain itu, prinsip penyusunan RPP pun mengakomodasi pembelajaran tematikterpadu, sehingga peserta didik diharapkan mempunyai pemahaman yang utuh pada setiap aspek mata pelajaran yang dipelajari. (Nasution 2017)

## **2. Hambatan dan kelebihan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan IT di Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto**

Peneliti menemukan adanya kendala di Mts Al-Hikmah Janti adalah kendala dari faktor tenaga pendidik. Dari segi tenaga pendidik pun kurang menguasai dalam hal ilmu teknologi hal tersebut di karenakan adanya tenaga pendidik yang lanjut usia. Peneliti juga menemukan faktor lain yakni dari faktor siswa hal ini peneliti temukan Ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru mapel Akidah. Kendala tersebut adalah siswa cenderung lebih suka media pembelajaran IT dari pada memperhatikan isi dari materi pembelajaran tersebut. Maka

dari itu disini tantangan para guru terutama pada mapel PAI untuk lebih berkreasi lagi agar siswa tertarik selama proses pembelajaran dengan menggunakan IT.

Dapat disimpulkan bahwasanya di Mts Al-Hikmah Janti ini sudah menggunakan media IT selama proses pembelajaran akan tetapi ada beberapa kendala seperti halnya guru nya yang kurang menguasai media IT dari segi sarana prasaran juga kurang memadai dan dari siswanya juga kurang adanya feedback Ketika dikasih materi melalui media IT.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dilapangan mengenai strategi perencanaan pembelajaran PAI di kelas VIII Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang bahwasanya perencanaan pembelajaran berbasis IT sudah sesuai dengan perkembangan zaman akan tetapi ada sebagian guru masih belum bisa melaksanakan perencanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Pada era digital ini siswa dituntut untuk lebih menguasai media IT karena dengan adanya media IT ini menjadikan siswa mudah dan cepat dalam mempelajari banyak informasi selain siswa guru juga harus mampu untuk memasukkan teknologi dan infrmasi kedalam pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan perubahan Pendidikan di era digital saat ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan juga merupakan cermin dari pelatihan ilmiah yang harus dilakukan dengan cara tertentu secara baik dan efisien, selain harus dilakukan secara efisien dan efektif, rencana pendidikan akan menjadi pembanding gagasan pendidikan dan pembelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah. Strategi perencanaan pembelajaran harus memiliki tujuan untuk meningkatkan standar pencapaian Pendidikan, yang mana supaya proses pembelajaran tidak membuat siswa merasa bosan serta dapat meningkatkan kualitas belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **1. Strategi Perencanaan Pembelajaran Berbasis IT Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Al-Hikmah Janti Jogoroto**

Strategi Pembelajaran berbasis media digital adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan teknologi untuk memfokuskan pembelajaran pada siswa. Sedangkan Perencanaan pembelajaran berbasis IT ini merupakan proses belajar dengan menggunakan suatu media yang mana akan menarik siswa untuk lebih minat terhadap pelajaran. Bunghart dan Trull dalam ( Sagala 2003) menyatakan bahwa Perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, daan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan

bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan dalam konteks pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Karena dengan adanya media berbasis IT ini peran guru dikeluarkan untuk bisa berkreasi sendiri untuk menarik siswa agar minat didalam pembelajaran selain itu juga bisa menjadikan siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Didalam perencanaan pembelajaran guru PAI diharuskan untuk membuat planing dalam pembelajaran seperti halnya membuat pola pendekatan, metode yang digunakan dan teknik yang dipergunakan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP.

Dari segi kurikulum,RPP dan prinsip penyusunan RPP, nampaknya RPP yang menitikberatkan pada pendekatan berpusat pada siswa didukung, yang dapat dilihat dengan menelaah aspek-aspek utama penyusunan RPP agar terlibat aktif. siswa dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas. , inisiatif, inspirasi, inovasi dan kebebasan. (Tatang Hidayat dan Aceng Kosasih 2016)

Langkah berikutnya yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa sumber belajar dan media yang relevan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah diajarkan sang guru. Hal ini disebabkan fakta bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan teknologi harus ringkas dan mudah, mudah digunakan, mudah diterapkan, dan mudah dipahami. Adapun perencanaan pembelajaran PAI di Mts Al-Hikmah adalah berupa a) silabus dan rpp yang didalamnya terdapat beberapa tujuan pembelajaran b) bahan ajar c) metode pengajaran d) sumber belajar e) penilaian hasil belajar.

## **2. Hambatan dan kelebihan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan IT di Mts Al-Hikmah Janti Jombang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era society 0,5 mendorong inovasi pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Dengan bantuan teknologi informasi, orang dapat dengan mudah bertukar data. Waktu, tempat, dan jarak tidak lagi menjadi penghalang.(Santi 2021) Hal ini disebabkan fakta bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan teknologi harus ringkas dan mudah, mudah digunakan, mudah diterapkan, dan mudah dipahami.

Akan didalam penelitian ini peneliti mendapati kendala di mts al-hikmah Janti seperti halnya: a) kendala dari faktor tenaga pendidik. Dari segi tenaga pendidik pun kurang menguasai dalam hal ilmu teknologi hal tersebut di karenakan adanya tenaga pendidik yang lanjut usia. b) Faktor dari siswa yang mana peneliti temukan Ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru mapel Akidah. Kendala tersebut adalah siswa cenderung lebih suka media pembelajaran IT dari pada memperhatikan isi dari materi pembelajaran tersebut. Maka dari itu disini tantangan para guru terutama pada mapel PAI untuk lebih berkreasi lagi agar siswa tertarik selama proses pembelajaran dengan menggunakan IT. c) dari sarana dan prasarana sekolah dalam penerapan media berbasis IT diruang kelas, Sehingga menyebabkan pembelajaran berbasis IT sudah jarang diterapkan di MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang. Selain itu terdapat juga factor pendukung didalam proses perencanaan pembelajaran berbasis IT di Mts Al-Hikmah seperti halnya a) adanya kerja sama baik antara guru dengan orang tua siswa. b) adanya kolaborasi dan tem kerja sehingga dapat meningkatkan kometensi kerja sama untuk berbagai pengetahuan c) adanya lingkungan pembelajaran yang nyaman sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Kelebihan dengan adanya media IT ini adalah membuat guru serta siswa nya juga lebih tertantang dengan perkembangan zaman dan juga membuat siswa lebih mudah dalabm belajar yang mana sekarang zamannya semua Pendidikan sudah serba digital.(Manaf 2022) Hal ini sangat disayangkan karena manfaat penggunaan media pembelajaran IT siswa menjadi lebih kreatif karena dengan adanya media ini siswa menjadi bisa literasi digital yang mana sudah zamanya siswa harus menguasai media digital. Oleh sebab itu peneliti memilih Mts Al-Hikmah Janti untuk dijadikan penelitian pada mata pelejaran PAI khususnya pelajaran Akidah.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya terdapat factor pendukung dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media IT akan tetapi juga terdapat factor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan IT yang mana salah satunya dari segi sarana dan prasana selain itu dari segi guru juga ada yang kurang mumpuni dalam bidang IT. dalam penelitan ini juga menemukan kelebihan dalam penggunaan media IT ini yaitu dengan adanya IT bisa mebuat siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran dan juga siswa menjadi bisa literasi digital yang mana zamannya sekarang sudah berkembang dengan maraknya pembelajaran menggunakan media IT.

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa strategi perencanaan pembelajaran PAI di kelas VIII Mts Al-Hikmah khusunya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini

telah menjelaskan factor pendukung yang ada di Mts Al-Hikmah guna untuk menunjang perencanaan pembelajaran berbasis IT. sedangkan dari penelitian terdahulu hanya mejelaskan proses pembelajaran menggunakan media IT dan kemajuan teknologi informasi, orang dapat dengan mudah bertukar data, sehingga waktu, tempat, dan jarak tidak lagi menjadi penghalang.. tanpa mendeskripsikan factor pendukung dari perencanaan pembelajaran menggunakan media IT.

## KESIMPULAN

Dengan adanya media berbasis IT ini peran guru dikeluarkan untuk bisa berkreasi sendiri untuk menarik siswa agar minat didalam pembelajaran selain itu juga bisa menjadikan siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran dalam RPP, guru PAI harus membuat rencana pembelajaran. Ini termasuk menentukan pola pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan.

Adanya faktor kendala dalam penerapan media tersebut yakni : 1) Dari segi tenaga pendidik yang kurang menguasai dalam bidang ilmu teknologi karena faktor usia yang mana ada Sebagian guru yang sudah tua sehingga kurang menguasai ilmu pengetahuan teknologi seperti halnya guru akidah akhlak disini guru mata pelajaran akidah akhlak tidak pernah menggunakan media IT didalam menyampaikan pelajaran, sehingga menjadikan siswa kurang minat dalam belajar. 2) Dari segi sarana dan prasarana sekolah. Kurangnya media IT Sehingga menyebabkan pembelajaran berbasis IT sudah jarang diterapkan di MTs Al-Hikmah Janti dan juga dari segi siswa, siswa cenderung lebih suka media pembelajaran IT nya saja dari pada memperhatikan isi dari materi pembelajaran tersebut. Sehingga Ketika guru memberikan feddback siswa kurang adanya respon.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengharapkan agar mengoptimalkan tenaga pendidik melalui workshop pelatihan IT guna untuk mengembangkan ilmu teknologi di Era digital, dan juga sebaiknya penembahan sarana prasana guna untu menunjang proses pembelajaran di kelas, untuk para tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran yang lebih banyak dan menarik agar siswa cenderung antusias dan tertarik terhadap pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariana, Riska. (2016). “metode penelitian BAB III”.*Biomass Chem Eng*, 49(23–6), 40–68.  
Retrieved from [https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS BAB III 13416241020.pdf](https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf)

- Damayanti, Anastia. (2018). 2 Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan Pendidikan Agama Islam.
- Dewis, Abdul dan Arif. M. (2020).Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI melalui Pendekatan Saintifik, *Jurnal Al-Bahstu*.
- Firman. (2015). “Analisis Data Dalam Kualitatif.” *Article*, (4), 1–13
- Hidayat, T., & Kosasih, A. (2019). ANALISIS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 45–69. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i1.172>
- Jaya, F. (2022). Buku Perencanaan Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Manaf, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Modul. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 139–147. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.376>
- Munaddhomah.(2023). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technology (ICT)*.
- Munir. (2017).Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta
- Nafaqi, Ismail. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI )berbasis comunication and tecnologi ( ICT ) di sekolah menengah kejuruhan mamba'ul khoiriyatil islamiyah Fakultas Tarbiyahdan ilmu keguruan pembelajaran pendidikan agama islam ( PAI ) Bberbasis INF.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2), 185–195.
- Purwa, Yunita Noralia dan Eko Indrajit Richardus.(2020).Digital Mindset-Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disrupsi Teknologi.
- Rijali, Ahmad. (2019). “Analisis Data Kualitatif.” Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*. 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Santi, N., Aimanun, Mardianto, & Nirwana Anas. (2021). Prinsip dan Pengembangan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Education*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.73>
- Setyawan, Hari Ahmad, Fitriyah Latifatul, dan Alimatul Hargianti Nurul. (2022). “Analisis Kesiapan Pendidik Dalam Memanfaatkan Media Tik Pada Proses Pembelajaran Pai di Abad 21.” *AL-MIKRAJ : Jurnal Studi Islam dan Humaniora*.
- Sofwan Nugraha, M., & Supriadi dan Saepul Anwar, U. (2014). PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL (Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 12(1), 55–67.
- Suryapermana, N. (2017). MANAJEMEN PERENCANAAN PEMBELAJARAN. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Suwartiningsih. (2022). JURNAL PARADIGMA p-ISSN: 2406-9787/e-ISSN: 2723-3480 Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan. *Paradigma*, 13(1), 82–94